

**SKRIPSI**

**FENOMENA KORBAN *TOXIC FRIENDSHIP* PADA  
TEMAN SEBAYA DI KALANGAN MAHASISWA  
FISIP UNIVERSITAS SRIWIJAYA**



**DINDA RAHMADANI  
07021181924018**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2023**

# **SKRIPSI**

## **FENOMENA KORBAN *TOXIC FRIENDSHIP* PADA TEMAN SEBAYA DI KALANGAN MAHASISWA FISIP UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



**DINDA RAHMADANI**  
**07021181924018**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“FENOMENA KORBAN *TOXIC FRIENDSHIP* PADA TEMAN SEBAYA  
DI KALANGAN MAHASISWA FISIP UNIVERSITAS SRIWIJAYA ”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh**

**Derajat Sarjana S-1 Sosiologi**

Oleh :

**Dinda Rahmadani**

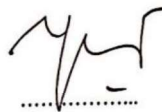
**07021181924018**

Pembimbing

Tanda Tangan

Tanggal

Dr. Yunindyawati, M.Si  
NIP: 197506032000032001



.....

27/06/2023

.....

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Sosiologi,



**Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si**  
NIP. 198002112003122003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“Fenomena Korban *Toxic Friendship* pada Teman Sebaya di Kalangan Mahasiswa FISIP Universitas Sriwijaya”**

Skripsi

Oleh :

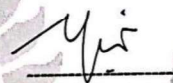
**Dinda Rahmadani**  
07021181924018

Telah dipertahankan di depan penguji  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Pada tanggal 21 Juli 2023

Pembimbing :

1. Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si  
NIP. 197506032000032001

Tanda Tangan



Penguji :

1. Dr. Tri Agus Susanto, MS  
NIP. 195808251982031003  
2. Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si  
NIP. 196010021992032001

Tanda Tangan



ILMU ALAT PENGABDIAN

Mengetahui,



Ketua Jurusan Sosiologi



**Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si**  
NIP. 198002112003122003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN  
RISET, TEKNOLOGI DAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662  
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

## **PERNYATAAN ORISIONALITAS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dinda Rahmadani

NIM : 07021181924018

Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya yang berjudul "Fenomena Korban Toxic Friendship pada Teman Sebaya di Kalangan Mahasiswa FISIP Universitas Sriwijaya" ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang- undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 06 Juli 2023



Dinda Rahmadani  
NIM. 07021181924018

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO :

*“Diri sendiri harus bisa bermanfaat bagi orang lain. Jika tidak bisa bermanfaat bagi orang lain, setidaknya jangan merugikan orang lain dan hanya diam”*

Dengan mengharapkan ridho Allah SWT skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Ayah (Syafri Gem) dan Ibu (Zilfia Gusti) tercinta.
2. Kakak-kakakku tersayang (Fani, Gita dan Sovie) dan adik-adikku (Habil dan Meisy).
3. Dosen pembimbing skripsi, yaitu Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si.
4. Seluruh teman-teman seperjuangan di kampus.
5. Universitas Sriwijaya dan Almamater tercinta.

## KATA PENGANTAR

*Bismillaahirrahmannirrahiim, Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

*Alhamdulillah rabbil'alamin*, puji syukur Kehadirat Allah SWT karena atas segala nikmat, karunia dan kesempatan-Nya sehingga penulis dapat diberikan kesehatan dan kekuatan untuk menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Fenomena Korban *Toxic Friendship* pada Teman Sebaya di Kalangan Mahasiswa FISIP Universitas Sriwijaya”. Selanjutnya, shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta pengikutnya hingga akhir zaman. Skripsi ini ditulis dan diajukan sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa dalam memperoleh gelar Sarjana Sosiologi (S.Sos) dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Strata 1 (S-1) Universitas Sriwijaya.

Penulis dalam penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas mendapatkan dukungan dan bantuan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya beserta jajaran pengurus Rektorat lainnya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
3. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah membantu penulis dalam pemenuhan syarat ujian skripsi.
4. Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si selaku Dosen Pembimbing yang sangat baik hati. Terima kasih Ibu karena selalu banyak membantu, memberikan masukan dan saran serta mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga Ibu selalu diberikan kesehatan dan umur panjang, aamiin.
5. Ibu Yulasteriyani, S.Sos., M.Sos selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa selalu memberikan arahan dan membantu terkait akademik untuk penulis.

6. Seluruh Bapak/Ibu dosen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang selama ini telah memberikan ilmu, bantuan dan arahan selama penulis berkuliah.
7. Seluruh Staf Kepegawaian Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, terima kasih telah meluangkan waktunya untuk urusan administrasi.
8. Mbak Yuni Yunita, S.Sos selaku Admin Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah banyak membantu penulis terkait administrasi di jurusan.
9. Terimakasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan di luar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan sebaik dan semaksimal mungkin.
10. Spesial untuk kedua orang tua, Bapak Syafri Gem dan Ibu Zilfia Gusti yang sangat penulis sayangi dan cintai, terimakasih untuk do'a yang telah dipanjatkan dan semua dukungan serta cinta yang sudah diberikan kepada penulis.
11. Spesial untuk tiga kakak baikku (Fani, Gita, Sovie) dan dua adik baikku (Habil, Meisy) terima kasih sudah menjadi salah satu alasan penulis untuk tetap kuat.
12. Seluruh informan dalam penelitian ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya karena sudah bersedia menjadi informan penulis dan menceritakan pengalamannya saat wawancara, sehingga penulis bisa mendapatkan data yang dibutuhkan selama penelitian ini.
13. Kepada sahabat-sahabat seperantauan penulis "Pejuang 2023", Kasih, Nia, Tari, Melan, Luis, Victor, Ady, Davis, dan Avi yang telah menjadi keluarga kedua penulis di tanah rantau. Terimakasih telah menemani hari-hari penulis dan banyak memberikan bantuan, dukungan dan hiburan bagi penulis sehingga penulis tetap bisa bertahan sebagai mahasiswa dan anak rantau. Semoga teman-teman semua dimudahkan dalam perjalanan hidup kedepannya.



14. Kepada teman-teman seperjuangan penulis, Mareta, Yoga, Ilham, Dimas, Dinda, dan Tiara. Terima kasih atas semua motivasinya dalam mengerjakan skripsi ini. Sekaligus menjadi tempat bercerita suka dan duka menjadi mahasiswa, tempat bersilaturahmi, tempat main, dan tempat belajar bersama.
15. Kepada teman-teman “Undercover” yaitu Desti, Rika, Sheby, dan Mey. Terima kasih telah menjadi teman yang baik selama di BEM FISIP, memberikan semangat dan sekaligus menjadi support system kepada penulis.
16. Kepada Kak Resty Wulandari, S.Sos yang super baik dan memberikan banyak motivasi, bantuan, masukan, dan saran selama pengerjaan skripsi ini. Sukses selalu kak dimanapun berada.
17. Kepada teman-teman kelas Sosiologi Genap Angkatan 2019. Terima kasih banyak untuk kebersamaannya selama di perkuliahan ini. Semoga teman-teman semuanya dipermudah dalam segala hal kedepannya amiiinn.
18. Kepada BEM KM FISIP UNSRI, beserta seluruh anggota dan jajaran Badan Pengurus Harian Kabinet Magna Cita untuk semua pengalaman dan pelajaran yang sangat berharga. Sekaligus Dinas PPSDM yang memberikan banyak cerita dan pengalaman bagi penulis.
19. Kepada PERMATO SUMSEL, keluarga kedua penulis di rantau yang telah banyak memberikan moment dan kebersamaan dari maba sampai akhir perkuliahan ini.
20. Dan umumnya penulis mengucapkan terima kasih untuk semua orang yang penulis kenal dalam kehidupan sehingga menjadikan penulis orang yang seperti saat ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diperlukan demi perbaikan skripsi ini. Akhir kata penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.  
*Aamiin Yaa Robbal'alam, Wasaalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Indralaya, Juli 2023  
Penulis

Dinda Rahmadani  
NIM. 07021181924018

## RINGKASAN

Skripsi ini berjudul “Fenomena *Toxic Friendship* pada Teman Sebaya di Kalangan Mahasiswa FISIP Universitas Sriwijaya”. Masalah penelitian ini membahas mengenai hubungan pertemanan yang tidak sehat, tidak nyaman, bahkan merugikan pada teman sebaya. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami bentuk-bentuk *toxic friendship* yang dialami oleh mahasiswa FISIP Universitas Sriwijaya dan mengapa korban *toxic friendship* memilih tetap mempertahankan hubungan pertemanan mereka. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan strategi penelitian melalui observasi, wawancara mendalam dengan 12 informan, dokumentasi dan studi kepustakaan, kemudian penelitian ini dianalisis menggunakan teori fenomenologi oleh Alfred Schutz. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk-bentuk *toxic friendship* pada korban yaitu teman sebaya meliputi; kekerasan verbal (*verbal abuse*), pengkhianat, *playing victim*, egois, dan menjerumuskan ke hal yang negatif. Kemudian alasan korban *toxic friendship* memilih mempertahankan hubungan pertemanannya yaitu karena sudah berteman sejak lama, masih saling membutuhkan satu sama lain, ingat kebaikan masa lalu, dan adanya harapan akan berubah menjadi lebih baik.

**Kata Kunci :** Korban, *Toxic Friendship*, Teman Sebaya, Mahasiswa

Indralaya, 21 Juli 2023

Disetujui oleh,

Dosen Pembimbing



**Dr. Yunindyawati. S.Sos., M.Si**

NIP. 197506032000032001



## **SUMMARY**

*This thesis is entitled "Toxic Friendship Phenomenon among Students of FISIP Sriwijaya University". This research problem discusses friendship relationships that are unhealthy, uncomfortable, and even harmful to peers. The purpose of this research is to understand the forms of toxic friendship experienced by FISIP Sriwijaya University students and why victims of toxic friendship choose to maintain their friendships. The research method used is descriptive qualitative with a research strategy through observation, in-depth interviews with 12 informants, documentation and literature study, then this research is analyzed using phenomenological theory by Alfred Schutz. The results of this study indicate that the forms of toxic friendship in victims, namely peers, include; verbal abuse, betrayal, playing victim, selfishness, and plunging into negativity. Then the reason why victims of toxic friendship choose to maintain their friendship is because they have been friends for a long time, still need each other, remember the goodness of the past, and there is hope that it will change for the better.*

**Keywords:** *Victims, Toxic Friendship, Peers, Student*

**Indralaya, July 21<sup>th</sup> 2023**

**Approved by,**

**Advisor**



**Dr. Yunindyawati. S.Sos., M.Si**  
NIP. 197506032000032001

Head of Department of Sociology  
and Social and Political Sciences  
Sriwijaya University



**Dr. Diana Dewi Sartika S.Sos., M.Si**  
NIP. 198002112003122003

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN ORISIONALITAS .....</b>	<b>ii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>vii</b>
<b><i>SUMMARY</i> .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.3.1 Tujuan Umum .....	7
1.3.2 Tujuan Khusus .....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	7
1.4.2 Manfaat Praktis .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....</b>	<b>8</b>
2.1 Penelitian Terdahulu .....	8
2.2 Kerangka Pemikiran .....	30
2.2.1 Definisi Korban.....	30
2.2.2 Definisi <i>Toxic Friendship</i> .....	31
2.2.3 Definisi Teman Sebaya .....	32
2.2.4 Definisi Mahasiswa.....	34
2.2.5 Teori Fenomenologi (Alfred Schutz).....	35
2.3 Bagan Kerangka Pemikiran.....	37

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
3.1 Desain Penelitian.....	38
3.2 Lokasi Penelitian.....	38
3.3 Strategi Penelitian .....	39
3.4 Fokus Penelitian .....	39
3.5 Jenis dan Sumber Data .....	40
3.6 Kriteria dan Penentuan Informan .....	40
3.7 Peranan Peneliti.....	42
3.8 Unit Analisis Data .....	42
3.9 Teknik Pengumpulan Data .....	43
3.10 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data .....	45
3.11 Teknik Analisis Data.....	45
3.12 Jadwal Penelitian.....	47
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>	<b>48</b>
4.1 Gambaran Umum Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik .....	48
4.1.1 Sejarah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik .....	48
4.1.2 Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.....	50
4.1.3 Jurusan atau Program Studi dan Akreditasi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik .....	51
4.2 Gambaran Umum Informan Penelitian .....	56
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>62</b>
5.1 Bentuk <i>Toxic Friendship</i> di kalangan Mahasiswa FISIP Universitas Sriwijaya.....	63
5.1.1 <i>Verbal Abuse</i> (kekerasan verbal) .....	64
5.1.2 Pengkhianat.....	69
5.1.3 <i>Playing Victim</i> (seolah-olah sebagai korban).....	71
5.1.4 Egois (Mementingkan Diri Sendiri).....	74
5.1.5 Menjerumuskan Kepada Hal yang Negatif.....	77
5.2 Alasan Korban <i>Toxic Friendship</i> Mempertahankan Pertemanannya.....	82
5.2.1 Sudah Berteman Sejak Lama .....	83
5.3.1 Masih Saling Membutuhkan .....	84

5.3.2	Ingat Kebaikan Masa Lalu .....	85
5.3.3	Adanya Harapan Akan Berubah.....	88
<b>BAB VI</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>91</b>
6.1	Kesimpulan.....	91
6.2	Saran.....	92
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>.....</b>	<b>93</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1. 1 Jumlah Mahasiswa Korban Toxic Friendship oleh Teman Sebaya .....	4
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	25
Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian.....	47
Tabel 4. 1 Daftar Jurusan atau Program Studi dan Akreditasi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik .....	52
Tabel 4. 2 Jumlah Mahasiswa Jurusan Administrasi Publik.....	53
Tabel 4. 3 Jumlah Mahasiswa Jurusan Sosiologi.....	54
Tabel 4. 4 Jumlah Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi.....	55
Tabel 4. 5 Jumlah Mahasiswa Jurusan Ilmu Hubungan Internasional.....	55
Tabel 4. 6 Data Informan Utama .....	60
Tabel 4. 7 Data Informan Pendukung .....	61
Tabel 5. 1 Bentuk Toxic Friendship dalam pertemanan sebaya pada mahasiswa FISIP Universitas Sriwijaya .....	79
Tabel 5. 2 Alasan mahasiswa mempertahankan toxic friendship .....	89

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2. 1 Bagan Kerangka Pemikiran.....	37
Gambar 4. 1 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Kampus Indralaya.....	48
Gambar 4. 2 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Kampus Palembang.....	49
Gambar 5. 2 Bentuk toxic friendship dalam pertemanan sebaya pada Mahasiswa Universitas Sriwijaya.....	81



## DAFTAR BAGAN

	<b>Halaman</b>
Bagan 5. 1 Bentuk toxic friendship pada teman sebaya di kalangan mahasiswa FISIP Universitas Sriwijaya .....	64
Bagan 5. 2 Alasan Mahasiswa Mempertahankan Pertemanan.....	82

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Manusia sebagai makhluk sosial, dijadikan menjadi makhluk yang saling membutuhkan antara satu dengan yang lain. Menjalin pertemanan merupakan sesuatu yang mana semestinya dilakukan sebagai bentuk nyata bahwasannya manusia benar merupakan makhluk sosial. Teman yang kerap kali datang dan dekat cenderung bergantian seiring berjalannya waktu. Namun, juga terkadang ada yang bisa membangun pertemanan sampai bertahun-tahun dengan menghabiskan waktu bersama teman dekat yang benar-benar menghasilkan banyak cerita (Wajdi, 2020).

Pertemanan diartikan sebuah hubungan yang erat oleh seseorang dengan orang lain. Teman sangat mempengaruhi tingkah laku dan gaya hidup seseorang yang dapat membawa kebaikan maupun keburukan pada waktu yang bersamaan. Ketika kita berteman dengan orang baik maka akan terpengaruh oleh hal positif menjadi orang baik juga, begitupun sebaliknya jika berteman dengan orang jahat kita akan terpengaruh oleh hal negatif yang juga membuat kita menjadi orang yang jahat pula (Dariyo dalam Amir dan Wajdi, 2020).

Seseorang cenderung membutuhkan tempat nyaman untuk berbagi cerita, perasaan maupun pengalamannya kepada orang lain (selain keluarganya sendiri). Dukungan teman sebaya yang dianggap seumuran dan memiliki kepentingan dan tujuan yang sama menjadikan seseorang akan lebih termotivasi dalam menjalin hubungan dengan orang lain. Dukungan yang diberikan dapat menjadi energi positif bagi dirinya. Akan tetapi ketika seseorang salah dalam menjalin hubungan dengan orang lain maka dampaknya bagi diri sendiri energi justru tersita dan kurangnya kesempatan untuk menciptakan energi positif (Yager, 2006).

Dalam hubungan pertemanan ketika salah satu merasa tidak nyaman, merasa tidak menjadi diri sendiri, energi terkuras habis ketika bertemu, bahkan juga menerima kekerasan verbal, hal ini disebut *toxic friendship*. *Toxic friendship* bisa juga dipahami sebagai suatu relasi pertemanan antara satu orang dengan orang lain yang tidak saling menghubungkan, karena terdapat salah satu yang lebih dominan dari yang lain sehingga pihak lain merasa tidak nyaman dan tertekan.

*Toxic friendship* mengacu pada sebuah hubungan pertemanan yang memiliki ciri-ciri dengan sikap-sikap atau perilaku-perilaku yang beracun, secara emosional bisa merusak diri sendiri. Saat pertemanan yang kita jalani seringkali membuat kita merasa buruk atau negatif, hal tersebut dapat disadari sebagai *Toxic friendship*. Bukannya bersifat mendukung, justru sebaliknya *toxic friendship* menjadikan energi dan pikiran kita terkuras. Kondisi ini menjadi parah ketika kita justru menormalisasikan hal tersebut terjadi padahal seiring berjalannya waktu *toxic friendship* menjadikan kita merasa tersiksa, stres, mengganggu mental dan psikis kita. Kita tidak bisa membiarkan hal ini terus-menerus terjadi bahkan sampai terjebak dalam lingkungan *toxic friendship*.

Tidak sama dengan hubungan pertemanan yang sehat, yakni terdapat hubungan timbal balik, saling mendukung, selalu ada untuk temannya, bisa menjaga rahasia masing-masing dan dapat menjadi diri sendiri, pada pertemanan yang *toxic* justru sebaliknya. Walau bagaimanapun, ketika teman bersikap *toxic*, kita dapat melihat terdapat perilaku-perilaku yang beracun dengan adanya indikasi bahwa pertemanan tersebut tidak sehat, seperti dalam pertemanan tersebut tidak merasa nyaman, egois, dan juga salah satu ada yang mendominasi. Mengutip pendapat Talitha dari *gramedia.com* beberapa bentuk atau ciri-ciri yang menjadi pertanda bahwa seseorang sedang berada di dalam pertemanan yang *toxic* ialah sikap merendahkan, menyebarkan gosip, membuat tidak nyaman bahkan merasa cemas, tidak tulus, menyakiti perasaan, sering membandingkan, egois, mencoba merubah diri kita, dan juga manipulatif.

Saat ini fenomena *toxic friendship* sering dibahas oleh beberapa psikolog di Indonesia, salah satunya oleh psikolog Elisabeth Santoso (Riliv) yang sering membagikan beberapa konten di channel video mereka terkait fenomena *toxic friendship*. *Toxic friendship* dalam pertemanan menurut Maria Jane Tienoviani Simanjuntak, S.Psi., M.Psi dalam *podcast disko* (diskusi psikologi) dengan tema “*Keluar dari Toxic Friendship*” dapat mempengaruhi emosional kita karena terdapat ciri-ciri yang mengindikasikan pertemanan yaitu adanya ketidakseimbangan peran, teman yang manipulatif, ketidakpercayaan atau suka curiga dengan temannya, dan posesif terhadap temannya.

Melihat fenomena tersebut, fenomena *toxic friendship* pada pertemanan masih sangat penting untuk dibahas karena dalam pertemanan banyak yang menyadari berada dalam pertemanan yang *toxic* tapi masih mempertahankan pertemanan tersebut. Terdapat banyak ciri-ciri *toxic friendship* yang dianggap normal, dikarenakan beberapa jenis pertemanan yang dapat merusak ataupun menghancurkan pertemanan kadang tidak mudah dikenali seperti sikap manipulatif.

Berbagai kajian atau penelitian sejenis mengenai *toxic friendship* pada teman sebaya menyebutkan bahwa indikator penyebab seseorang teman bisa menjadi *toxic* ialah karena rasa percaya diri, tantangan keakraban, mengerti isyarat, depresi dan juga karakter diri sendiri. *Toxic friendship* ialah bentuk hubungan pertemanan yang beracun. Wajdi (2020) mengkaji tentang perilaku *toxic friendship* pada mahasiswa. Penelitian Wajdi berfokus pada bentuk perilaku *toxic friendship* melalui pesan verbal ataupun non verbal dan dampaknya pada teman sebaya. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa perilaku komunikasi *toxic friendship* yang diterima mahasiswa lebih cenderung mendapatkan bentuk komunikasi verbal daripada non verbal dengan sikap pengkritik dan tidak ada empati sebagai perilaku yang lebih dominan.

Berkaitan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Ulfah dkk (2019) yang bertujuan untuk mencari tahu adanya pengaruh kekerasan melalui perkataan atau ucapan (*verbal abuse*) kepada kepercayaan diri siswa. Kesimpulan pada penelitian ini yakni terdapat pengaruh kekerasan melalui perkataan atau ucapan yang cukup signifikan terhadap kepercayaan diri siswa. Teman sebaya yang melakukan kekerasan verbal kepada temannya di sebabkan oleh beberapa faktor seperti pengalaman pernah menjadi korban *bullying*, merasa dirinya kuat dan bisa berkuasa di sekolah, ketika terdapat teman yang dianggapnya lemah akan melakukan hal seperti mencela, mengejek dengan sebutan hewan dan bisa jadi melakukan *body shaming* kepada temannya yang mempunyai kekurangan fisik.

Penelitian ini akan mengkaji perihal fenomena korban *toxic friendship* pada teman sebaya di kalangan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Sriwijaya. FISIP Universitas Sriwijaya dipilih karena peneliti menemukan fenomena pertemanan *toxic* ini yang kemudian melakukan observasi dan didapati banyaknya di antara mahasiswa FISIP UNSRI yang terjebak dalam

pertemanan yang *toxic*. Di antara mereka ada yang memilih untuk cut off dalam artian menjauhi atau meninggalkan pertemanan tersebut, dan ada pula yang memilih mempertahankan hubungan pertemanan tersebut. Kemudian, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) juga mempelajari ilmu sosial yang salah satunya mempelajari bagaimana cara dalam menjalin hubungan dan berinteraksi dengan masyarakat luas. Penerapan ilmu pengetahuan sosial dan ilmu politik yang dipelajari seharusnya oleh korban *toxic friendship* menyadari bagaimana bertindak ketika sudah terjebak dalam lingkungan pertemanan yang tidak sehat tersebut. Masih terdapat *circle* pertemanan yang didalamnya terdapat *toxic friendship* terutama pada teman sebaya yang dianggap sebagai teman yang seumuran, sering melakukan aktivitas perkuliahan bersama-sama dengan tujuan dan kepentingan yang sama. Dari hal ini peneliti menemukan indikasi pertemanan yang beracun, sehingga memungkinkan untuk mencari tahu terkait fenomena korban *toxic friendship* pada teman sebaya di kalangan mahasiswa FISIP Universitas Sriwijaya.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di FISIP Universitas Sriwijaya ada beberapa mahasiswa yang menjadi korban *toxic friendship* oleh teman sebaya dimana peneliti menampilkan data yang didapatkan melalui pengisian google form tersebut dalam sebuah tabel sebagai berikut:

**Tabel 1. 1**  
**Jumlah Mahasiswa Korban Toxic Friendship oleh Teman Sebaya**

No.	Jurusan	Jumlah Korban <i>Toxic Friendship</i>	Jenis Kelamin	
			L	P
1.	Administrasi Negara	53 orang	12	41
2.	Sosiologi	24 orang	5	19
3.	Ilmu Komunikasi	54 orang	8	46
4.	Hubungan Internasional	23 orang	5	18
<b>Jumlah</b>		154		

Dalam mendapatkan data awal, peneliti menyebarkan *google form* secara online melalui perwakilan di tiap-tiap jurusan kepada mahasiswa aktif FISIP Universitas Sriwijaya untuk mencari tahu jumlah dari mahasiswa FISIP UNSRI yang pernah mengalami *toxic friendship*. Dari hasil *google form* tersebut mendapat 154 tanggapan. Dari 154 mahasiswa yang mengisi *Google Form* tersebut sekitar 103 mahasiswa pernah mengalami *toxic friendship*. Di antaranya 67 orang memilih

untuk bertahan dalam pertemanan tersebut, dan 36 orang memilih untuk mengakhiri pertemanan *toxic* tersebut.

Survei awal yang dilakukan menunjukkan beberapa mahasiswa yang mengalami hubungan pertemanan yang beracun. Menurut jawaban yang telah mereka berikan, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa hal yang membuat mereka tidak nyaman pada pertemanan dengan teman sebaya mereka tersebut, di antaranya selalu mendapat kritikan yang tidak membangun, pernah menjerumuskan ke dalam hal yang negatif, iri melihat temannya sukses atau berhasil mendapatkan sesuatu, berteman ketika ada maunya, dan selalu menimbulkan stress dan lelah ketika bertemu.

Selain itu, berdasarkan observasi awal peneliti melakukan wawancara secara informal dengan 2 orang mahasiswa FISIP yang bernama R dari jurusan Hubungan Internasional angkatan 2021 dan juga DA dari jurusan Sosiologi Angkatan 2019. Bentuk-bentuk *toxic friendship* yang diterima oleh kedua mahasiswa tersebut berbeda-beda.

Mahasiswa R menganggap hubungan pertemanannya tidak sehat dikarenakan temannya yang berbeda jurusan dengannya sering mengkritik dia dengan kritikan yang tidak membangun dan cenderung mendapatkan *body shaming*. Beberapa sikap dari R yang sering dibandingkan oleh temannya terutama menyindir di media sosialnya. Temannya juga sering memberikan barang sebagai hadiah yang juga berharap akan mendapatkannya juga darinya, ketika tidak sesuai dengan harapan maka temannya akan marah. Hal lainnya yaitu sering iri dengan keberhasilan atau perhatian dari orang sekitar yang tidak dia dapatkan. Begitupun dengan DA yang mengakui bahwa dia juga sering mendapat kritikan yang menyinggung dan menghina tetapi selalu memberi pembelaan bahwasanya hal tersebut hanya bercanda tapi membuat DA tersinggung dan sakit hati. Temannya juga sering membicarakan kejelekan dia kepada teman-teman yang lain di belakangnya, dan sering mengatur aktivitas atau kegiatan yang DA lakukan dengan alasan hanya memberi saran atau masukan yang membuat DA tidak nyaman. Temannya juga kerap bersikap manipulatif dengan sering berbohong, menghindari kesalahan dan bertindak seakan-akan disalahkan dan disudutkan.

Penelitian mengenai fenomena *toxic friendship* penting dilakukan karena merupakan fenomena sosial yang dapat mempengaruhi kesehatan dan kesejahteraan seseorang (individu). Penelitian tentang bentuk-bentuk *toxic friendship* dapat memberikan wawasan tentang bagaimana dinamika interpersonal yang negatif dalam hubungan persahabatan dapat mempengaruhi individu secara psikologis, emosional, dan sosial. Hal ini penting untuk memahami masalah ini agar dapat mengenali tanda-tanda dan mengatasi *toxic friendship* dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian, meskipun persahabatan yang sehat penting bagi kesejahteraan individu, penelitian tentang *toxic friendship* masih terbatas. Dalam konteks ini, membahas topik ini dalam penelitian ini dapat menjadi kontribusi penting untuk melengkapi literatur yang ada dan memperluas pemahaman kita tentang fenomena ini.

Peneliti banyak mendapati *circle* pertemanan terutama di FISIP UNSRI yang tidak adanya saling *support* justru terjebak dalam lingkungan yang beracun. Penelitian ini menarik untuk dilakukan karena menurut data dari awal dari *google form*, sebagian besar dari mereka menyadari berada dalam pertemanan yang *toxic* yang siklusnya selalu berulang seperti itu, akan tetapi memilih untuk bertahan dalam pertemanan tersebut. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, peneliti mengambil penelitian yang berjudul “Fenomena Korban *Toxic Friendship* pada Teman Sebaya di Kalangan FISIP Universitas Sriwijaya”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang sebelumnya, maka pertanyaan yang diangkat penulis dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran fenomena *toxic friendship* pada teman sebaya di kalangan mahasiswa FISIP Universitas Sriwijaya. Dari pertanyaan tersebut, kemudian peneliti menurunkan menjadi beberapa pertanyaan penelitian, yakni:

1. Bagaimana bentuk-bentuk *toxic friendship* yang dialami oleh mahasiswa FISIP Universitas Sriwijaya?
2. Mengapa korban *toxic friendship* memilih tetap mempertahankan hubungan pertemanan mereka?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah maka dapat dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk menganalisis fenomena korban *toxic friendship* pada teman sebaya di kalangan mahasiswa FISIP Universitas Sriwijaya

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Untuk menganalisis bentuk-bentuk *toxic friendship* yang dialami oleh mahasiswa FISIP Universitas Sriwijaya
2. Untuk menganalisis alasan korban *toxic friendship* yang memilih tetap mempertahankan hubungan pertemanan mereka.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan uraian tujuan penelitian, maka manfaat yang akan didapatkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan bisa menambah referensi dan dapat menyumbangkan data bagi pengembangan ilmu pengetahuan untuk kemajuan dalam bidang pendidikan terutama dibidang pendidikan psikologi sosial.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumber informasi, acuan atau masukan dan gambaran yang luas terhadap pengetahuan bagi masyarakat terkait dengan fenomena *toxic friendship* di kalangan mahasiswa, sehingga individu khususnya mahasiswa dapat menyaring kembali kelompok pertemanan mereka. Kemudian, dapat mengetahui dan dapat memahami karakter serta ciri-ciri dari hubungan pertemanan yang tidak sehat, agar terhindar dari pertemanan yang beracun yang dapat merugikan diri sendiri.



## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku :

- Creswell, J. (2016). *Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran* (Edisi keenam). Pustaka Belajar.
- Gilliard, J. (2016). *The Little Book About Toxic Friends : How To Recognize A Toxic Relationship*.
- Moleong, L. . (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Revisi)*. PT Remaja Rosdakarya.
- Ritzer, G (2014). *Teori Sosiologi: Dari Sosiologi Klasik sampai perkembangan terakhir post modern*, Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Skinner, B.F. (2013). *Ilmu Pengetahuan dan Perilaku Manusia*. Pustaka Belajar.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RdanD*. Alfabeta.
- Yager, J. (2006). *When Friendship Hurts*. Agro Media Pustaka.

### Sumber Jurnal :

- Adriel, Y., & Indrawati, E. S. (2019). Hubungan Antara Konformitas Teman Sebaya Dengan Perilaku Bullying Pada Siswa Kelas Xii Smk Teuku Umar Semarang. *Jurnal EMPATI*, 8(1), 271–276.  
<https://doi.org/10.14710/empati.2019.23603>
- Alawwiyah, N. (2020). *Pengaruh empati terhadap pemanfaatan dan percaya diri dalam hubungan pertemanan*. 1–10.
- Amir, M., & Wajdi, R. (2020). Perilaku Komunikasi Toxic Friendship (Studi terhadap Mahasiswa Fisip Universitas Muhammadiyah Makassar). *Jurnal Komunikasi dan Organisasi (J-KO)*, 2, 93–111.
- Andayani Praptiningsih, N., & Kumari Putra, G. (2021). Toxic Relationship Dalam Komunikasi Interpersonal Di Kalangan Remaja. *Communication*, 12(2), 138–149.
- Arini. (2020). *Hubungan Status Sosial Ekonomi Dalam Pemilihan Pertemanan Sebaya ( Mahasiswa Fitk Uin Jakarta )*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Ass'adiyah, V. R. (2022). *Dampak Kekerasan Verbal antar Teman Sebaya terhadap Perkembangan Psikologi Siswa Kelas III di SD Negeri 58 Kota Bengkulu*. Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

- Dharkanti, N. W. P. (2007). *Hubungan antara Persepsi terhadap Tingkat Agresi Sosial dalam Hubungan Pertemanan dengan Kualitas Pertemanan, Jenis Kelamin, dan Usia*. Universitas Indonesia.
- Erni & Agustang. (2021). *Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Perilaku Bolos di Kalangan Peserta Didik SMK Handayani Makassar*. 1(3), 97–102.
- Fitriani, R., Soesilo, T. D., & Setyorini. (2019). Pengaruh Konsep Diri Terhadap Pergaulan Teman Sebaya Siswa Kelas XI Tei ( Teknik Elektronika. *Genta Mulia*, X(1), 124–132.
- Hartaji, D. A. (2012). *Motivasi Berprestasi pada Mahasiswa yang Berkuliah dengan Jurusan Pilihan Orang Tua*. 1–17.
- Intan, T., Hasanah, F., & Wardiani, S. R. (2021). Kekerasan Dalam ‘Persahabatan Beracun’ Antar perempuan Pada Novel Antéchrista Karya Amélie Nothomb. *Diksi*, 29(2), 99–112. <https://doi.org/10.21831/diksi.v29i2.41380>
- Janah, S. A. (2020). *Pesan Toxic Friendship dalam Film Animasi 3D (Analisis Isi pada Film Ralph Breaks The Internet : Wreck-It Ralph 2*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Jannah, I. N., & Sylvia, I. (2020). Hubungan Kelompok Teman Sebaya terhadap Gaya Hidup Hedonisme pada Mahasiswa. *Jurnal Perspektif*, 3(1), 187–200. <https://doi.org/10.24036/perspektif.v3i1.199>
- Jaya, B. P. (2020). Representasi Kekerasan Verbal dalam Channel Youtube Ericko Lim. *Jurnal Transit*.
- Jumaidi, E. (2013). Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Tanjungpura. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 3(6), 1–15. <http://repositorio.uchile.cl/bitstream/handle/2250/130118/Memoria.pdf>
- Kurnia Pratiwi, S. K. P., & Kusuma, R. S. (2019). Perilaku Cyberbullying Mahasiswa Dengan Teman Sebaya. *Mediator: Jurnal Komunikasi*, 12(2), 165–177. <https://doi.org/10.29313/mediator.v12i2.4793>
- Lestari, T. A., Okianna, & Basri, M. (2021). Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya terhadap Pembelian Impulsif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Tanjungpura. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 10(3), 1–8.
- Moleong. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Revisi 36)*. PT Remaja Rosdakarya.
- Nazhifah. (2017). *Pengaruh Verbal Abuse , Kualitas Komunikasi Orang Tua dan Konformitas Teman Sebaya Terhadap Perilaku Agresif Remaja*. 15, 262–274.

- Nirmalasari & Hasmiati & Nurjannah. (2021). Fenomena Bullying pada Teman Sebaya di SDN 123 Tanassang. *Pendidikan Dasar*, 6(2)
- Pantu, E. A., Karmiyati, D., & Winarsunu, T. (2020). Pengaruh Tekanan Teman Sebaya dan Kecemasan Menghadapi Ujian terhadap Ketidakhajuran Akademik pada Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 8(1), 54–65. <https://doi.org/10.22219/jipt.v8i1.9127>
- Patricia, M. (2021). Temisien Jurnal Teologi Misi dan Entrepreneurship Temisien Jurnal Teologi Misi Dan Entrepreneurship Konsep Creatio Ex Nihilo Pada Dinding Mural Di Kehidupan 4.0 Sang Imago Dei. Konsep Creatio Ex Nihilo Pada Dinding Mural Di Kehidupan 4.0 Sang Imago Dei, 1(2), 2775–720.
- Rahimah, S. (2022). *Pengaruh Toxic Relationships dalam Pertemanan terhadap Psychological Well-Being pada Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin*.
- Rahmat, W. (2014). Pengaruh Tipe Kepribadian dan Kualitas Persahabatan dengan Kepercayaan pada Remaja Akhir. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2(1), 41–47. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v2i1.3572>
- Rahmawati, A. D., & Lestari, S. (2015). *Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Kepatuhan Santri Di Pondok Pesantren Modern*. 19–28.
- Rahmawati, S.W. 2016. Salah Kaprah Istilah Bullying. Buletin KPIN, (Online), Vol.2 No.2, <https://buletin.k-pin.org/index.php/arsip-artikel/45-salah-kaprah-istilah-bullying>.
- Sasmita, I. A. G. H. D., & Rustika, I. M. (2015). Peran Efikasi Diri dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Penyesuaian Diri Mahasiswa Tahun Pertama Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. *Jurnal Psikologi Udayana*, 2(2), 280–289.
- Septiyuni, D. A., Budimansyah, D., & Wilodati, W. (2015). Pengaruh Kelompok Teman Sebaya (Peer Group) Terhadap Perilaku Bullying Siswa Di Sekolah. *Sosietas*, 5(1). <https://doi.org/10.17509/sosietas.v5i1.1512>
- Setiadi, R. (2017). *Hubungan Penerimaan Diri (Self Acceptance) dengan Kualitas Pertemanan pada Mahasiswa Baru Fakultas Psikologi UIN Suska Riau*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Simarmata dan Karo. (2018). Pengaruh Teman Sebaya terhadap Perilaku Menyimpang Siswa Kelas X Smk Swasta Satria Binjai Tahun Pelajaran 2017/2018. *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 63–72.
- Sinaga, R. (2016). *Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Kecenderungan Bullying pada SD Padamu Negeri Medan*. 6(2), 1–6.
- Ulfah, M. M., Winata, W., Ilmu, F., Universitas, P., & Jakarta, M. (2019). *Pengaruh verbal abuse terhadap kepercayaan diri siswa*. 2, 123–127.

- Umaroh, S. K., & Imawati, D. (2020). Hubungan Antara Konformitas Teman Sebaya dengan Agresivitas. *Motivasi*, 7(1), 67–74.
- Usman, I. (2013). Kepribadian, Komunikasi, Kelompok Teman Sebaya, Iklim Sekolah Dan Perilaku Bullying. *HUMANITAS: Indonesian Psychological Journal*, 10(1), 49. <https://doi.org/10.26555/humanitas.v10i1.328>
- Wahyuningrum, T. (2021). Tinjauan Hukum Pidana Islam Dan Hukum Pidana Positif Terhadap Pelaku Playing Victim Dalam Tindak Pidana Penganiayaan.
- Wilodati, S. & B. &. (2015). Pengaruh Kelompok Teman Sebaya (Peer Group) terhadap Perilaku Bullying Siswa di Sekolah. *Sosietas*, 5(1), 1–4.
- Yuliana & Muslikah. (2021). *Hubungan antara Empati dan Konformitas Teman Sebaya dengan Perundungan Verbal Siswa*. 4(1), 14–19.
- Zalfa, K., & Ni'mah, F. (2022). Pengaruh Kekerasan Verbal Teman Sebaya Terhadap Harga Diri Siswa. *Instruktur*, 1(2), 87–94. <https://doi.org/10.51192/instruktur.v1i2.303>

**Sumber lainnya :**

- Talitha, T. (2021). *Toxic Friendship: Ciri, Dampak dan Cara Mengatasi Toxic Friendship*. gramedia.com.